

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberagamaan agama di Indonesia juga merupakan realitas sosial. Kenyataan itu kemudian mewarnai bentuk hubungan sosial antar umat beragama. Dari fenomena pluaritas keberagamaan itu pula, kerukunan antar umat beragama begitu kokoh, namun pada saat lain kerukunan itu tinggal menjadi impian. Bentrokan atas nama agama dan untuk agama kerap kali muncul. Bahkan, agama dan para tokohnya pada beberapa kesempatan juga terlihat dalam konflik sosial yang berkepanjangan.<sup>1</sup> Yang jarang mendapatkan solusi dari pemerintah.

Agama adalah petunjuk dan panutan sekaligus tata tertib yang mengatur kehidupan manusia agar tercipta kehidupan kebahagiaan di dunia dan di akhirat, karena itu manusia tidak bisa hidup tanpa agama, atau hidupnya tidak akan terarah tanpa agama. Hal inilah yang mewajibkan manusia untuk beragama dan mempelajari agama sebagai penerang hidupnya serta mengamalkan sesuai dengan kehendak Tuhan-Nya.

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Peta kerukunan umat beragama*, seri II, (Jakarta: 2003), h. 254

Semua agama mengajarkan dan mengantarkan pemeluknya untuk sampai pada kebenaran. Atas dasar itulah tidak heran, dan malah bukan merupakan suatu yang kebetulan apabila sistem keberagamaan itu menjadi model yang spesifik bagi masyarakat dunia<sup>2</sup> Internet sebagai sarana untuk mencari data atau informasi. Fasilitas yang dapat memudahkan untuk melakukan pencarian data dan informasi. Internet adalah fasilitas *search*. Dengan fasilitas *search* ini dapat dengan mudah mencari suatu halaman *web*, mencari nama, alamat surat atau *e-mail* seseorang, mencari nama suatu perusahaan atau organisasi tertentu, mencari artikel, organisasi atau topik tertentu pada ensiklopedia.<sup>3</sup>

Dampak online saat ini telah menimbulkan transformasi nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat. Kehidupan orang semakin individualis. Hal ini telah menimbulkan dampak yang sangat berarti dalam berbagai dimensi kehidupan masyarakat.

Pengenalan terhadap nilai-nilai Agama keislaman sangat penting bagi orang muslim, baik laki-laki maupun perempuan, apapun pekerjaannya baik pedagang, pegawai negeri, guru, swasta, polisi, nelayan maupun tukang ojek online. Dan ini semua tidak terlepas dari pembinaan kehidupan beragama dalam penyampaiannya. Keberagamaan seseorang baik secara Individu, anggota keluarga, maupun sebagai anggota masyarakat dalam kehidupan

---

<sup>2</sup> Antasi Hasbi dkk, *Kerukunan Umat Beragama*, (Kalimantan Selatan: 2004), h. 81

<sup>3</sup> Deni Darmawan, *Teknologi informasi dan komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 62

sehari-hari dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terkait dalam kehidupan itu sendiri, apakah itu pengaruh dari perkembangan ilmu pengetahuan (pendidikan), tingkat ekonomi, maupun pengaruh sosial.

Sedangkan pengamalan terhadap ajaran agama (beragama) seseorang baik sebagai individu maupun masyarakat luas dalam kehidupan sehari-hari sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terkait dalam kehidupan manusia itu sendiri, baik penguasaan ilmu pengetahuan (pendidikan), tingkat ekonomi maupun pengaruh lingkungan sosial budaya lainnya.

Kota Banjarmasin merupakan ibu kota Kalimantan Selatan, dengan mayoritas penduduknya beragama Islam yang mempunyai mata pencarian beraneka ragam, antara lain salah satunya mata pencarian masyarakatnya adalah sebagai tukang ojek di Banjarmasin. Para tukang ojek online ini mayoritas beragama Islam, sebagai umat Islam, mereka tentu saja diwajibkan untuk menjalankan perintah agama dan menjauhi segala larangannya. Dalam menjalankan perintah agama mereka (tukang ojek) tentu saja yang paling utama adalah Aqidah, Syari'at dan Akhlak, karena hal ini merupakan bagian dari Islam yang wajib dilaksanakan dan wajib diketahui.

Pada umumnya sebagian masyarakat tergantung dengan angkutan ojek online bagi pemenuhan mobilitasnya, karena sebagian besar masyarakatnya tingkat ekonominya masih tergolong lemah atau sebagian besar tidak memiliki kendaraan pribadi. Banyaknya kelompok yang masih tergantung

dengan angkutan umum ini nampaknya tidak diimbangi dengan penyediaan angkutan umum ojek online yang memadai, terutama di tinjau dari kapasitas angkutan ojek pangkalan yang sedikit kurang peminatnya, akibatnya hampir semua masyarakat sedikit beralih ke tukang ojek online yang di rasa lebih nyaman dan efisien meskipun biaya yang sedikit lebih banyak.

Sebagai sarana angkutan, ojek online banyak memberi manfaat bagi masyarakat tertentu yang bersifat rutin maupun berkala dibutuhkan dalam menunjang pergerakan. Keuntungan lain dari sarana ini lebih di sebakn pelayanan yang sangat nyaman yang tidak dibatasi rute-rute tertentu seperti angkutan lainnya serta tidak memiliki jadwal yang lengkap.

Dilihat dari rentang jam kerja dan latar belakang pendidikan, dapat diasumsikan sementara bahwa keberagaman tukang ojek online sedikit lebih kurang, hal ini mungkin disebabkan oleh kesibukan kerja sehingga mereka dapat melupakan kewajiban agama. Selain itu, hal ini mungkin dikarenakan bekerja seharian penuh yang menuntut tenaga lebih dan semangat yang kuat dan bekerja dialam terbuka banyak memerlukan tenaga dan mencurahkan keringat sehingga pakaian mereka cepat kotor dan sulit untuk melaksanakan kewajiban, namun hal itu bukan alasan untuk tidak melakukan shalat, dan shalat sebagai bentuk ibadah ritual yang paling tampak dalam Islam, tentulah bukan merupakan risalah “baru” dari Nabi Muhammad SAW.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Muhammad Sholikhin, *The Miracle of Shalat*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), h.11

Berdasarkan kenyataan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut guna mendapatkan data dan gambaran yang lebih jelas tentang keberagaman tukang ojek online di Kota Banjarmasin yang akan penulis tuangkan dalam sebuah bentuk karya tulis ilmiah berbentuk proposal skripsi dengan judul; *KEBERAGAMAAN TUKANG OJEK ONLINE DI KOTA BANJARMASIN*.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu kepada uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana kehidupan beragama tukang ojek online selama bekerja di kota Banjarmasin ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberagaman tukang ojek online di Kota Banjarmasin?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di sebutkan di atas, maka tujuan penulisan dalam karya ilmiah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keberagaman tukang ojek online di Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberagaman tukang ojek di Kota Banjarmasin.

#### **D Signifikasi Penelitian**

Hasil dari penelitian dapat memberikan manfaat sebagai bahan:

1. Untuk lebih meningkatkan keberagamaan orang muslim melaksanakan ibadah tanpa mengabaikan tugas dan pekerjaan bagi tukang ojek online di Kota Banjarmasin.
2. Sebagai bahan masukan bagi para tukang ojek online dalam meningkatkan keberagamaan.
3. Menambah khazanah perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada khususnya, dan IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya.

#### **E. Defenisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap penulisan judul diatas, maka penulis memberikan batasan untuk penulisan yang jelas dan terarah melalui definisi berikut;

1. Keberagamaan adalah pengetahuan dan pengamalan ajaran agama, khususnya tentang syariat, akidah dan akhlak.
2. Ojek online adalah sarana transfortasi yang menggunakan media sebagai bentuk informasi tukang ojek online untuk menarik simpati pelanggan.

## **F. Kajian Pustaka**

Setelah melakukan kajian pustaka ditemukan beberapa penelitian yang relevan berkenaan dengan Keberagamaan. Di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi oleh Muhammad Hafidz Ridho 110132752 Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam tahun angkatan 2011 yang berjudul “Keberagamaan Para Pedagang Kembang Barenteng di Kota Banjarmasin”. Di dalam skripsi ini lebih membahas tentang Keberagamaan para pedagang kembang barenteng di Kota Banjarmasin.
2. Penelitian skripsi oleh Ahmadi 100134983 Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam tahun angkatan 2010 yang berjudul “Keberagamaan Pedagang Bensin Eceran di Kota Banjarmasin” di dalam skripsi ini lebih membahas tentang pengetahuan rukun Iman, pengamalan ibadah serta akhlak para pedagang bensin eceran di Kota Banjarmasin.
3. Penelitian skripsi oleh Norhidayah 1101340781 Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam tahun angkatan 2011 yang berjudul “Keberagamaan Peenyuka Sesama Jenis di Kota Banjarmasin (studi kasus)” di dalam skripsi ini lebih membahas tentang pengetahuan rukun Iman, rukun Islam serta akhlak para sesuka sama jenis di Kota Banjarmasin.

Adapun penelitian yang ada dalam skripsi ini adalah berkenaan dengan Keberagamaan Tukang Ojek Online di Kota Banjarmasin. Penelitian ini

juga ingin mengetahui apa saja faktor pendukung keberagaman Tukang ojek Online di Kota Banjarmasin

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan akan disajikan dalam lima bab, penjabarannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Menurut latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Signifikansi penelitian, Definisi operasional, Kajian pustaka dan Sistematika penulisan,

BAB II Landasan Teori: Tentang keberagaman dan hal-hal yang mempengaruhi keberagaman,

BAB III Metode penelitian

BAB IV Laporan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup, Memuat kesimpulan dan saran-saran